

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang tidak menggunakan sumber data atau penelitian yang menekankan pada kealamiah sumber data. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sukmadinata yaitu sebuah penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data dan peristiwa yang sudah maupun telah terjadi secara individu maupun kelompok. Jenis penelitian ini merupakan studi kasus, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk penelitian studi kasus yang hasil penelitiannya bersikap analisis-dekriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau ucapan dari perilaku yang telah diamati dengan bagaimana metode pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian dengan berbasis potensi desa studi kasus: Desa Tanjungrejo
Jekulo Kudus.

Alasan di gunakannya penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan deskriptif adalah karena ada beberapa alasan yang dapat di uraikan yaitu, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif karena kita bisa terjun langsung dan lebih leluasa dalam menguraikan objek yang menjadi tema dalam penelitian tersebut. Selain itu, peneliti juga bisa mendapatkan data yang lebih akurat dan fleksibel.

B. Lokasi penelitian

Lokasi atau objek penelitian ini berada di Desa Tanjungrejo Jekulo Kudus yang meneliti mengenai potensi yang ada di desa tersebut, karena dari hasil yang didapatkan desa tersebut akan dijadikan sebagai Desa Wisata dengan berbagai potensi yang ada. Dengan demikian penulis menganggap lokasi ini sudah termasuk dalam lokasi yang *strategirepresentatif* untuk melakukan penelitian sesuai dengan judul.

C. Sumber data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang sesuatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan, atau bisa juga suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain. Data penelitian dikumpulkan baik lewat pengumpulan data, observasi, wawancara maupun lewat data dokumentasi. Sumber data secara garis besar terbagi kedalam dua bagian yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama melalui sumber data lapangan atau observasi. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Menurut Lofland, sebagaimana yang dikutip oleh Moleong menyatakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Jadi, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama dan dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan. Jadi sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan yang terkait dalam penelitian, selanjutnya dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian adalah:

1. Bapak Cristian Rahardiyanto sebagai Kepala Desa Tanjungrejo
2. Warga dan para pemuda yang berpartisipasi dalam pengelolaan dan pemanfaatan potensi desa
3. Bapak Abdul Rosyid sebagai ketua pengurus Desa Wisata
4. Ibu In sebagai bendahara dalam pengurus Desa Wisata

D. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber untuk memperoleh informasi baik dari hasil wawancara secara langsung maupun dari sumber data lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian terkait dengan judul diatas adalah kepala

desa, perangkat desa dan juga warga dan pera pemuda di Desa Tanjungrejo Jekulo Kudus.

E. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis secara rinci serta melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran ana suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.¹ Dalam melakukan observasi di Desa Tanjungrejo ini mendapatkan beberapa informasi dan data yang sudah dirangkum kemudian dijelaskan mengenai potensi desa dan apa saja yang dihasilkan dari adanya potensi desa yang semakin berkembang kemudian perubahan apa dalam tingkat perekonomian setelah adanya peningkatan potensi desa.

2. Wawancara

Metode wawancara ini merupakan salah satu metode yang dilakukan dengan cara komunikasi dengan sumber data melalui dialog atau Tanya-jawab secara lisan baik langsung maupun tidak langsung.² Kegiatan wawancara ini dilakukan oleh dua pihak atau lebih yang ditujukan langsung oleh bapak kades dan juga warga sekitar mengenai perkembangan potensi desa dan juga manfaat dan dampak positif yang dirasakan setelah potensi desa tersebut berkembang.

3. Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi ini hasil yang didapat oleh peneliti setelah terjun langsung dan sudah melakukan wawancara kemudian melakukan dokumentasi yaitu hasil dari apa saja yang sudah didapat setelah terjun langsung dan mengikuti proses kegiatan yang ada didesa dengan memanfaatkan potensi desa.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), 24.

² Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2018), 45.

Kemudian dokumentasi tersebut akan dijadikan sebagai dokumen penting berupa gambar.

F. Analisis data

Teknik analisis data yang di pakai oleh peneliti adalah metode analisis kualitatif lapangan, karena yang diperoleh dengan wawancara masyarakat secara langsung tentang pemberdayaan masyarakat. Dalam penelitian kualitatif peneliti sangat dituntut untuk menjelajah dan melacak realitas fenomena yang telah ada. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang di peroleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang sampai disimpulkannya data tersebut.³ Beberapa analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum data, memilih hal-hal pokok, fokus pada hal yang penting dan membuang data data yang tidak perlu.⁴ Kemudian data penelitian yang diperoleh dari lapangan terkumpul, proses data reduksi dilakukan dengan cara memilih data yang sesuai dengan penelitian. Data yang sudah terkumpul dari metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti terkait dengan Pemberdayaan Masyarakat Islam Dalam Peningkatan Perekonomian Berbasis Pemanfaatan Desa Wisata Di Desa Tanjungrejo Jekulo Kudus.

2. Display Data

Penyajian data dalam penelitian ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, ataupun sejenisnya. Dalam penelitian ini penulis melakukan penyajian data dengan cara mendeskripsikan hasil data yang telah sesuai dari hasil pemilihan data sebelumnya yaitu data yang berkaitan dengan Pemberdayaan Masyarakat Islam

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 402.

⁴ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), 82.

Dalam Peningkatan Perekonomian Berbasis Pemanfaatan Desa Wisata Di Desa Tanjungrejo Jekulo Kudus.

3. Verifikasi Data

Conclusion Data atau verifikasi data merupakan upaya dari penggambaran masalah dalam penelitian yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Maksud dari penjelasan ini, tahap akhir ini diperlukan dukungan-dukungan atas bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵ Kesimpulan data yang dipilih akan disajikan dalam bentuk deskripsi mengenai proses dan hasil Pemberdayaan Masyarakat Islam Dalam Peningkatan Perekonomian Berbasis Pemanfaatan Desa Wisata Di Desa Tanjungrejo Jekulo Kudus.



⁵ Amir, *Metode Penelitian Kualitatif*, 82.